

BUKU HARIAN NONA SHA FEI
KARYA DING LING
Kisah Perempuan Cina Tahun 1920an

S K R I P S I

Diajukan untuk melengkapi
Persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh:

G. NUSANTARI
NIM : 94112017
Jurusan Asia Timur
Studi Cina



FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
1998

*Skripsi ini ku persembahkan
Untuk Bapak dan Ibu
Yang tak henti dengan do'a
Dan kasih sayang*

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 14 Desember 1998
Oleh:

Ketua



(Dra. Inny C.Haryono, MA)

Pembimbing



(Iwan Fridolin, SS, MA)

Panitera



(Hin Goan Gunawan, SS)

Pembaca



(Emi Yasusi Susanti, SS)

Dan disahkan oleh:

Ketua Program Studi



(Dra. Rebecca Dahlan)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, dan dengan mengerahkan segala kemampuan yang ada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku serta kepada kedua kakakku Mas Bowo dan Mbak Sisis yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Iwan Fridolin, SS,MA yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini. Bapak Hin Goan Gunawan, SS yang banyak memberikan kritik dan saran dan Ibu Emi Yasusi Susanti, SS yang banyak memberikan masukan kepada saya.
3. Staf pengajar Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, khususnya para pengajar seksi Cina saya mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan hingga selesainya studi saya.
4. Seluruh teman-teman jurusan sastra Cina khususnya angkatan'94, Titin, Tanti, Ari, April, Pietferly,

Lili, Allice, Sen sen terima kasih atas segala bantuan kalian kepada saya.

5. Sahabatku Wenny, Desire dan Erlina terima kasih atas bantuannya dan persahabatan yang tak pernah putus dan selalu terkenang.
6. Mas Obrin yang telah banyak memberikan bantuan dan selalu mengingatkan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan namanya di sini.

Meskipun telah berusaha sebaik-baiknya, namun dengan segala kerendahan hati saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, Desember 1998

Penulis

D A F T A R I S I

Lembar Persembahan	i	
Lembar Pengesahan	ii	
Kata Pengantar	iii	
Daftar Isi	V	
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Permasalahan	4
	1.3 Tujuan Penulisan	5
	1.4 Metode Penulisan	5
	1.5 Sistematika Penulisan	7
	Catatan	9
BAB 2	TENTANG PENGARANG	10
	2.1 Riwayat Singkat Pengarang	10
	2.2 Pengarang dan Karyanya	13
	2.3 Pengarang dan Jamannya	16
	2.3.1 Sistem Kekerabatan	16
	2.3.2 Perkawinan	21
	2.3.3 Pendidikan	23
	Catatan	26
BAB 3	TOKOH DAN PENOKOHAN	29
	3.1 Ringkasan Cerita	29
	3.2 Tokoh dan Penokohan Sha Fei	33
	Catatan	49
BAB 4	PENUTUP	50
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masuknya pengaruh barat ke Cina bersamaan dengan datangnya kekuasaan asing pada masa perang candu¹ menimbulkan masalah baru bagi perempuan Cina. Perbedaan norma, adat istiadat, tata cara, kebiasaan antara kedua bangsa sehingga menimbulkan perbenturan kebudayaan yang sedikit banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat Cina, khususnya kaum perempuan. Setelah terbiasa menjalankan tradisi yang membatasi ruang gerak mereka, kaum perempuan Cina tiba-tiba berhadapan dengan kebudayaan barat yang amat menghargai kebebasan dan hak-hak perempuan. Pada

Pada tahun 1920-1940an terjadi perubahan besar dalam bidang kesusastraan Cina, yakni dengan lahirnya sejumlah besar penulis perempuan Cina seperti Bing Xin, Ling Shuhua, Zhang Ailing serta Ding Ling.

Gerakan 4 Mei 1919 (Wusi Yundong 五四運動)² menjadi titik pangkal kemunculan para penulis perempuan yang mengangkat masalah-masalah mereka sendiri. Emosi perempuan adalah tema yang mendominasi tulisan-tulisan penulis perempuan tahun 1920-an. Tema tulisan para penulis perempuan lainnya ialah keinginan mereka untuk memiliki cinta kasih dan hak mencintai secara bebas, dan penolakan mereka terhadap tradisi yang merendahkan martabat kaum perempuan.

Salah seorang penulis perempuan yang cukup terkenal adalah Ding Ling(丁玲). Ding Ling mulai menulis pada tahun 1927. Ia menulis artikel, cerpen dan novel. Pada permulaan karirnya sebagai penulis, cerpen-cerpen yang ditulisnya dinilai banyak mengandung rasa simpati terhadap kaum perempuan dan

kritik sosial terhadap masyarakat, terutama kritik terhadap kaum pria.

Salah satu karya Ding Ling yang terkenal adalah cerita pendek Buku Harian Nona Sha Fei (Sha Fei Nushi de Riji 莎菲女士的日記) yang ditulis pada tahun 1928. Cerita pendek ini terdapat dalam kumpulan cerita Dalam Kegelapan (Zai Hei Anzhong 在黑暗中). Karya Ding Ling ini dinilai telah membawa ketenaran dirinya untuk yang pertama kalinya.

Di satu pihak orang mengecam karya tersebut karena telah melukiskan kemuraman, angan-angan, cinta dan keputusasaan Sha fei, dan di lain pihak orang membelanya, karena justru di balik nasib Sha Fei yang menyedihkan Ding Ling dengan berani menyerang tradisi tata susila masyarakat yang mengekang kebebasan perempuan.

Ding Ling menjadi terkenal karena sejak awal ia sudah menyebarkan cerita-cerita yang sesungguhnya mengenai kehidupan dan perasaan perempuan. Hal ini karena rasa ketidakpuasannya

terhadap masyarakat, bosan dengan kehidupan, ingin bicara tapi tidak punya pendengar yang baik. Untuk itulah Ding Ling menulis cerita-cerita sebagai ungkapan dari perasaannya.

Cerita pendek Buku Harian Nona Sha Fei adalah karya Ding Ling yang dianggap telah membawa ketenaran dirinya untuk yang pertama kalinya. Tokoh utama dalam cerita pendek tersebut digambarkan sebagai seorang yang menentang tata susila tatanan masyarakat pada masanya yang sangat tradisional.

Berdasarkan alasan di atas saya memilih karya Ding Ling Buku Harian Nona Sha Fei sebagai topik dari penulisan skripsi ini.

1.2 Rumusan Permasalahan

Karangan prosa dalam bentuk roman atau cerita pendek banyak mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Dalam karya Ding Ling yaitu cerita pendek Buku Harian Nona Sha fei tentunya akan timbul pertanyaan apakah maksud yang

ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya tersebut. Maka penulis akan membuat suatu analisis untuk mengetahui maksud dari penulisan karya tersebut.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah memberikan suatu analisis terhadap cerita pendek Buku Harian Nona Sha fei dan mengungkapkan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan skripsi ini adalah deskriptif-analitik yaitu memaparkan, menulis dan melaporkan pengamatan atas objek yang diteliti dengan menguraikan serta menganalisisnya untuk kemudian menarik kesimpulan. Selain itu juga penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu dengan mengacu pada bahan-bahan kepustakaan yang ada. Melalui analisis judul karya, tokoh dan penokohan,

penulis mencoba menemukan makna dan pesan yang ingin disampaikan Ding Ling dalam karyanya ini. Penulisan skripsi ini tidak saja menyangkut bidang studi teori dan kritik sastra saja, tetapi juga menyangkut bidang studi sejarah. Karena meskipun ketiga bidang studi tersebut memiliki tugas sendiri-sendiri, tetapi ketiganya tetap tidak dapat dipisah-pisahkan karena masing-masing saling berkaitan³.

Penulisan skripsi ini menggunakan dua pendekatan, yaitu intrinsik adalah unsur-unsur yang ada di dalam karya sastra dan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra. Pendekatan intrinsik dipakai untuk memahami sebuah karya sastra melalui struktur dari karya tersebut, seperti tokoh dan penokohan, makna atau amanat yang terkandung dalam karya tersebut. Sedangkan pendekatan ekstrinsik dipakai untuk memahami sebuah karya sastra melalui unsur-unsur yang terdapat di luar dari karya tersebut yang mempengaruhi proses penciptaan dari

karya sastra tersebut, seperti keadaan masyarakat, sejarah, psikologi dan lain-lain.

Kutipan-kutipan dari Buku Harian Nona Sha Fei yang ditampilkan dalam skripsi ini mengacu pada sumber utama berbahasa Cina berjudul Ding Ling Xuanji(丁玲選集). Selain itu saya juga menggunakan acuan yang berbahasa Inggris berjudul Miss Shopie's Diary and Other Stories.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri atas empat bab yang dilengkapi dengan beberapa halaman tambahan sebagai penunjang isi kripsi. Bab pertama adalah pendahuluan, meliputi alasan pemilihan topik, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, metode penulisan, serta pembabakan skripsi ini sendiri.

Bab kedua menerangkan tentang pengarang. Dalam bab ini dibahas mengenai riwayat hidup singkat pengarang, beberapa karya pengarang, serta pengarang dan jamannya. Pada bagian ini penulis akan

menggambarkan keadaan masyarakat pada masa kecil pengarang, di mana pengarang turut merasakan kesulitan kehidupan dan rendahnya derajat perempuan pada masa feodal waktu itu.

Bab ketiga berisi ringkasan cerita Buku Harian Nona Sha fei serta alur dari cerita tersebut. Dan pada bagian selanjutnya akan dijelaskan mengenai tokoh dan penokohan dalam Buku Harian Nona Sha fei.

Bab keempat penulis mencoba menyimpulkan isi skripsi, berdasarkan sumber data yang ada dan analisis atas keseluruhan dari cerita pendek Buku Harian Nona Sha fei.

Catatan

1. Perang candu I dimulai November 1839 dan berakhir dengan perjanjian Nanjing yang ditandatangani pada tanggal 29 Agustus 1842.

Lihat Witold Rodzinski (1979), A History of China, hlm. 254

2. Gerakan 4 Mei (Wusi Yundong 五四運動) 1919 timbul akibat kegagalan utusan Cina di Konferensi Perdamaian Paris di Perancis, yaitu tuntutan agar seluruh hak imperialis di Cina dihapuskan, membatalkan tuntutan Jepang yang sangat merugikan Cina dan meminta kembali propinsi Shandong. Sementara itu Para mahasiswa dan kaum intelektual menuntut diadakan pembaharuan di bidang politik dan kebudayaan.

Ding Yi (1954), A History of Modern Chinese Literature, hlm. 2 dan 3.

3. Rene Wellek & Austin Warren (1990), Teori Kesusastraan (terj. Melani Budianta), hlm.39.